

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Efektivitas Pelayanan Zakat dan Wakaf Pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Seberang Ulu Satu Kota Palembang”. Penelitian ini di latar belakang dengan mengingat bahwa persepsi masyarakat terhadap Kantor Urusan Agama ini hanya sebatas pelayanan nikah saja, padahal dalam pelayanan KUA bukan hanya layanan terkait nikah saja, tetapi juga ada layanan lain salah satunya dalam urusan zakat, wakaf dan ibadah sosial berupa: (1) memberikan bimbingan dan tuntutan kepada masyarakat tentang zakat, wakaf dan ibadah sosial lainnya, (2) mengerjakan formulir registrasi tentang zakat, wakaf dan ibadah sosial lainnya, dan (3) mengkoordinir semua pekerjaan yang berkenaan dengan zakat, wakaf dan ibadah sosial lainnya. Berdasarkan observasi pendapatan zakat pada KUA Kecamatan Seberang Ulu Satu Kota Palembang, secara valid dan objektif belum terlaksana sesuai dengan apa yang diharapkan, karena data yang diterima dari pihak kelurahan maupun dari P3N kurang lengkap, tercatat terakhir pada tahun 2022 muzakki berjumlah 164.818 orang, jumlah yang di dapat zakat beras berjumlah 25.901 kg dan zakat uang Rp.204.054.000 dengan sasaran mustahiq 7.600 orang. Sedangkan dalam urusan wakaf, walaupun sudah sebagian besar tanah wakaf yang ada di Kecamatan Seberang Ulu Satu Kota Palembang sudah ada yang disertifikat, kurang lebih 90% atau 83 tanah wakaf namun bukan berarti tidak ada kendala. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan efektivitas dan mengetahui kendala apa yang ada dalam pelaksanaan pelayanan zakat dan wakaf pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Seberang Ulu Satu Kota Palembang, sehingga dapat menemukan solusi dalam mengatasi kendala tersebut.

Jenis penelitian ini yaitu *field research* dengan pendekatan dekriptif kualitatif dan metode pengumpulan data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pelayanan zakat dan wakaf belum efektif dilakukan oleh Kantor Urusan Agama (KUA) dikarenakan terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan pelayanan zakat dan wakaf yaitu adanya keterbatasan jumlah dan kualitas sumber daya manusia, kurangnya koordinasi atau penegasan dari Kementerian Agama ketika pihak KUA kecamatan memberikan informasi terkait dengan program pelayanan zakat dan wakaf kepada masyarakat dan belum terpenuhinya tempat pelayanan yang ditunjang dengan fasilitas-fasilitas yang dapat menciptakan suasana nyaman bagi pemohon pelayanan.

Kata kunci: Efektivitas, Pelayanan Zakat dan Wakaf, Kantor Urusan Agama (KUA)

ABSTRACT

This research is entitled "Effectiveness of Zakat and Waqf Services at the Office of Religious Affairs (KUA) Seberang Ulu Satu District, Palembang City". This research is motivated by remembering that the public's perception of the Office of Religious Affairs is only limited to marriage services, even though KUA services are not only marriage-related services, but there are also other services, one of which is in matters of zakat, waqf and social worship in the form of: (1) providing guidance and demands to the public regarding zakat, waqf and other social worship, (2) working on registration forms regarding zakat, waqf and other social worship, and (3) coordinating all work related to zakat, waqf and other social worship. Based on observations of zakat income at the KUA of Seberang Ulu Satu District, Palembang City, validly and objectively it has not been carried out as expected, because the data received from the village administration and from P3N is incomplete, the last recorded in 2022 muzakki totaled 164,818 people, the number of Zakat on rice amounted to 25,901 kg and zakat money Rp. 204,054,000 with a target of 7,600 mustahiq people. Meanwhile in terms of waqf, even though most of the waqf land in Seberang Ulu Satu District, Palembang City has been certified, approximately 90% or 83 of the waqf land does not mean that there are no obstacles. The aim of the research is to describe the effectiveness and find out what obstacles exist in the implementation of zakat and waqf services at the Office of Religious Affairs (KUA) in Seberang Ulu Satu District, Palembang City, so that they can find solutions to overcome these obstacles.

This type of research is field research with a qualitative descriptive approach and data collection methods are interviews, observation and documentation while the data analysis techniques in this study are data reduction, data presentation and data verification.

The results of this study can be concluded that the implementation of zakat and waqf services has not been effectively carried out by the Office of Religious Affairs (KUA) because there are several obstacles in the implementation of zakat and waqf services, namely the limited number and quality of human resources, lack of coordination or affirmation from the Ministry of Religion when parties KUAkecamatan provides information related to zakat and waqf service programs to the community and the unfulfilled service places supported by facilities that can create a comfortable atmosphere for service applicants.

Keywords: Effectiveness, Zakat and Waqf Services, Office of Religious Affairs (KUA)